

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Di era modernisasi ini, kehidupan manusia sangat berkaitan erat dengan teknologi. Terutama perkembangan teknologi pada bidang pengelolaan bisnis. Hal ini mengakibatkan dampak besar pada persaingan bisnis yang ada. Perkembangan teknologi memerlukan jaringan luas tanpa batas untuk mencari berjuta jenis informasi yang dinamakan internet. Internet merupakan suatu jaringan yang menghubungkan komputer secara global dengan menggunakan protokol internet (TCP/IP) (Hidayanto & Ilmi, 2015). Internet dapat membantu dalam menemukan informasi dengan lebih mudah, cepat, aman dan efektif.

Peran dalam perancangan perencanaan organisasi dibutuhkan teknologi pada saat ini mengikuti gaya hidup seluruh lapisan masyarakat dan perusahaan yang menginginkan kemudahan, kecepatan, dan keakuratan dalam memperoleh informasi. Oleh karena itu harus selalu ada peningkatan kualitasnya dalam memenuhi permintaan masyarakat serta perusahaan. Dengan perkembangan teknologi informasi tentu memberikan dampak baik dan buruk bagi pengguna, maka setiap perusahaan selalu berupaya dalam kemajuan teknologi untuk menunjang kebutuhan proses bisnis yang akan membantu mengembangkan perusahaan tersebut.

Teknologi Informasi (TI) sudah menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari bagi kalangan masyarakat dan perusahaan. Terutama untuk perusahaan, karena memberikan kemudahan dalam melakukan proses bisnisnya. Proses bisnis dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat mempengaruhi kinerja, termasuk untuk mengelola perusahaan, meningkatkan pendapatan dan membantu dalam menjaga hubungan dengan pihak *eksternal* perusahaan tersebut. Pada perusahaan jasa terdapat tiga aspek penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan yaitu, bagaimana menjaga hubungan yang baik antara perusahaan dan pelanggan, bagaimana menjaga hubungan yang baik kepada mitra perusahaan dan bagaimana perusahaan menghubungkan antara mitra dengan pelanggan. Pada penelitian ini penulis mengangkat topik dari sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pemasaran rumah kos yang dinaungi oleh PT. Sibayak Gugung Nari (SGN). PT

SGN memiliki produk jasa bernama *invenit* yang berfokus pada pemasaran rumah kos di wilayah kota Bandung.

Dari analisis proses bisnis *invenit* saat ini masih terdapat kelemahan yang ditemukan, yaitu pemasaran hanya dilakukan melalui media sosial *instagram* dan *whatsapp* sehingga berdampak pada proses bisnis *invenit* yang memakan waktu mulai dari proses pemesanan hingga validasi data pemesanan rumah kos. Jangkauan pemasaran *invenit* juga masih sangat terbatas dan tidak efektif untuk menjangkau para calon konsumen pengguna rumah kos di wilayah kota Bandung. Dengan adanya kelemahan tersebut menimbulkan penghambat dalam proses bisnis *invenit* untuk berkembang dan dikenal luas oleh calon pengguna rumah kos di wilayah kota Bandung.

Dilihat dari fenomena pada masa saat ini, para pengguna rumah kos masih harus mencari rumah kos secara manual dengan mendatangi satu persatu rumah kos di sekitaran wilayah yang dituju. Hal tersebut akan menyulitkan para pengguna rumah kos karena akan memakan waktu dan tenaga. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada akan sangat membantu menghemat waktu dan tenaga para pengguna rumah kos dalam menemukan rumah kos tanpa harus mendatangi satu persatu rumah kos yang ada dan para pengguna rumah kos akan terbantu dalam memperoleh informasi ketersediaan rumah kos disekitaran wilayah yang dituju.

Oleh karena itu diperlukan suatu perancangan sistem informasi berbasis *website* untuk membantu para pengguna rumah kos di wilayah kota Bandung dalam menemukan rumah kos yang sesuai dengan keinginan pengguna rumah kos tersebut. Perancangan *website* bertujuan untuk memperluas jangkauan pemasaran *invenit* sehingga lebih banyak pengguna produk jasanya dan memudahkan para pengguna rumah kos dalam mencari informasi mengenai lokasi rumah kos, ketersediaan rumah kos, harga sewa rumah kos dan fasilitas yang tersedia. *Website* juga memudahkan pengguna untuk melakukan pemesanan rumah kos dan melakukan pembayaran rumah kos yang diinginkan dengan hanya perlu upload bukti pembayaran pada *website* dan *invoice* akan muncul. *Website* tersebut akan difokuskan pada dua pengguna utama yaitu admin *invenit* dan pengguna rumah kos.

Website dipilih sebagai alat perluasan pemasaran dari Invenit dikarenakan *website* bisa diakses dengan mudah oleh seluruh pengguna internet tanpa perlu *download* aplikasi berbasis *android*. Tampilan *website* yang luas lebih memudahkan pengguna dalam mengakses fitur yang tersedia di *website* rumah kos. Kelebihan dari penggunaan *website* adalah bisa diakses tidak hanya melalui perangkat *smartphone* saja. Bila perluasan pemasaran menggunakan aplikasi berbasis *android* maka hanya pemilik *android* saja yang dapat mengakses menggunakan aplikasi tersebut, sedangkan pada saat ini tidak hanya *android* saja yang digunakan oleh kalangan pengguna *smartphone*. Kekurangan dari penggunaan aplikasi berbasis *android* adalah pihak penyedia aplikasi harus terus melakukan pengembangan mengikuti perkembangan OS dari *smartphone android* tersebut. Dilain hal alasan pemilihan pengembangan *website* invenit dikarenakan pihak invenit sudah memiliki aplikasi berbasis *android* yang akan di luncurkan.

Iterative Incremental merupakan metode yang akan digunakan penulis dalam merancang *website* Invenit. *Iterative Incremental* terdiri dari dua kata yaitu *Iterative* dan *Incremental*. *Iterative* adalah proses perulangan dalam melakukan perbaikan pengembangan sistem, sedangkan *Incremental* adalah proses perencanaan pengembangan dari sistem yang akan dikerjakan dalam jangka waktu tertentu (Rahmadi, Adam, & Azani, 2015). Metode *Iterative Incremental* memiliki tahap-tahap yang terstruktur dan mudah untuk dimengerti maupun digunakan. Dengan menggunakan *Iterative Incremental* akan dilakukan pembuatan *website* invenit secara bertahap. Kelebihan dari metode *Iterative Incremental* adalah tersedianya tahapan-tahapan proses dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap implementasi dan evaluasi.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan proses bisnis sistem informasi pemasaran berbasis *website* pada produk jasa Invenit di PT. Sibayak Gugung Nari ?
2. Bagaimana rancangan sistem informasi pemasaran berbasis *website* dapat membantu memasarkan produk jasa Invenit di PT. Sibayak Gugung Nari?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dihasilkan tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan proses bisnis sistem informasi pemasaran berbasis *website* pada produk jasa Invenit di PT. Sibayak Gugung Nari.
2. Menghasilkan rancangan sistem informasi pemasaran berbasis *website* dalam memasarkan produk jasa Invenit di PT. Sibayak Gugung Nari.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat menghasilkan gambaran rancangan sistem informasi berbasis *website* yang dapat digunakan oleh PT. Sibayak Gugung Nari dalam memperluas jangkauan pemasaran produk jasa Invenit.

I.5 Batasan Masalah

Berikut ini batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya untuk berbasis *website*.
2. Pada penelitian ini menggunakan metode *Iterative Incremental*.
3. Software yang digunakan dalam melakukan perancangan pembuatan aplikasi ini adalah:
 - a. PHP
 - b. MySql
 - c. HTML
 - d. CodeIgniter
4. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Blackbox Testing*.